INFORMASI PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT NEXAI DIGITAL INFRASTRUKTUR TBK ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.

PT NEXAI DIGITAL INFRASTRUKTUR TBK

(dahulu bernama PT Panca Anugrah Wisesa Tbk)

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang aktivitas penyediaan infrastruktur komputasi, *hosting*, dan aktivitas terkait, aktivitas perusahaan induk serta aktivitas konsultasi manajemen dan bisnis lainnya.

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat:

Pacific Century Place Lantai 38, SCBD Lot 10, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Desa/Kelurahan Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta
Telepon: (021) 7180349
Email: corporatesecretary@nexai-group.com
Website:https://www.nexai-group.com

PENAWARAN UMUM TERBATAS KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM
DALAM RANGKA PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I ("PMHMETD I")

Perseroan dengan ini melakukan penawaran umum terbatas kepada pemegang saham Perseroan dalam rangka PMHMETD I untuk membeli saham biasa sebanyak-banyaknya 285.732.512 (dua ratus delapan puluh lima juta tujuh ratus tiga puluh dua ribu lima ratus dua belas) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp20 (dua puluh Rupiah) per saham, atau mewakili 13,04% (tiga belas koma nol empat persen) dari jumlah saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh setelah PMHMETD I. Setiap pemegang saham yang memiliki 100 (seratus) saham yang namanya tercantum dalam DPS pada tanggal 6 November 2026 pukul 16.00 WIB berhak atas 15 (lima belas) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) saham baru dalam PMHMETD I dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp8.880 (delapan ribu delapan ratus delapan puluh Rupiah) untuk setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Jumlah dana yang akan diterima Perseroan dalam PMHEMETD I ini sebanyak-banyaknya Rp2.537.304.706.560 (dua triliun lima ratus tiga puluh tujuh miliar tiga ratus empat juta tujuh ratus enam ribu lima ratus enam puluh Rupiah).

Saham yang ditawarkan dalam rangka PMHMETD I dengan menerbitkan HMETD ini seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan yang mempunyai hak sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*rounded down*). Dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, hak atas pecahan saham dan/atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya dalam penambahan modal dengan memberikan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

Sebagaimana telah diatur dalam POJK No. 32/2015, Perseroan telah lebih dahulu memperoleh persetujuan para pemegang saham terkait dengan PMHMETD I Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan Perseroan pada tanggal 7 September 2026.

PT Nextier Datamate Center ("NDC") merupakan pemegang saham utama Perseroan yang memiliki 62,71% (enam puluh dua koma tujuh satu persen) saham dari jumlah modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan dalam surat pernyataannya tanggal 20 Oktober 2026 menyatakan akan melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya dalam PMHMETD I sebanyak 179.175.000 (seratus tujuh puluh sembilan juta seratus tujuh puluh lima ribu) HMETD dengan nilai sebesar Rp1.591.074.000.000 (satu triliun lima ratus sembilan puluh satu miliar tujuh puluh empat juta Rupiah) dan penyetoran dilakukan secara tunai sebagaimana dibuktikan dengan surat PT Bank CTBC Indonesia No. MKT/EXT/383/X/2026 tanggal 15 Oktober 2026. Tidak ada pembatasan dari pihak ketiga bagi NDC untuk menggunakan dana tersebut dalam PMHMETD.

Apabila Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang HMETD, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada pemegang saham Perseroan lainnya yang telah melaksanakan haknya dan melakukan pemesanan Saham Baru tambahan sebagaimana tercantum dalam sertifikat HMETD secara proporsional dengan ketentuan: (a) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan termasuk pemesanan Saham Baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka seluruh pesanan atas Saham Baru tambahan akan dipenuhi; (b) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Baru tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing Pemegang Saham yang meminta pemesanan Saham Baru tambahan.

Dalam hal terdapat sisa Saham Baru dari jumlah saham yang ditawarkan setelah pelaksanaan pemesanan saham tambahan, maka Saham Baru tersebut tidak akan dikeluarkan dari portepel.

HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BURSA EFEK INDONESIA SELAMA 10 (SEPULUH) HARI KERJA, MULAI TANGGAL 10 NOVEMBER 2026 SAMPAI DENGAN TANGGAL 23 NOVEMBER 2026. DISTRIBUSI SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DILAKUKAN PADA TANGGAL 12 NOVEMBER 2026 SAMPAI DENGAN 25 NOVEMBER 2026. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 23 NOVEMBER 2026, DENGAN KETERANGAN BAHWA HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT TIDAK BERLAKU LAGI.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO TERKAIT KEMAMPUAN MENJAGA DAN MEMPERTAHANKAN *SERVICE LEVEL AGREEMENT* (SLA) DAN RISIKO PENGEMBANGAN FASILITAS *DATA CENTER*. FAKTOR RISIKO PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS.

DALAM PMHMETD I INI TIDAK TERDAPAT PEMBELI SIAGA. OLEH KARENA ITU, TIDAK TERDAPAT PIHAK YANG BERKEWAJIBAN UNTUK MEMBELI SAHAM YANG TIDAK DIAMBIL BAGIAN OLEH PEMEGANG HMETD DAN/ATAU PEMESAN SAHAM TAMBAHAN.

SELAIN DARI PEMEGANG SAHAM YANG AKAN MENGAMBIL BAGIAN HMETD-NYA, PEMEGANG SAHAM LAMA YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM BARU YANG DITAWARKAN DALAM PMHMETD I INI SESUAI DENGAN HMETD-NYA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAMNYA (DILUSI) DALAM JUMLAH YANG CUKUP MATERIAL, YAITU MAKSIMUM SEBESAR 13,04% (TIGA BELAS KOMA NOL EMPAT PERSEN).

Penasihat Keuangan

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 28 Oktober 2026

JADWAL

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("**RUPSLB**")	:	7 September 2026	Tanggal Pencatatan HMETD di Bursa Efek Indonesia	:	10 November 2026
Tanggal Efektif	:	27 Oktober 2026	Periode Perdagangan HMETD	:	10 – 23 November 2026
Tanggal Cum HMETD di Pasar Reguler dan Negosiasi	:	4 November 2026	Periode Pelaksanaan HMETD	:	10 – 23 November 2026
Tanggal Cum HMETD di Pasar Tunai	:	6 November 2026	Periode Distribusi Saham berasal dari HMETD	:	12 – 25 November 2026
Tanggal Ex HMETD di Pasar Reguler dan Negosiasi	:	5 November 2026	Tanggal Terakhir Pembayaran HMETD	:	23 November 2026
Tanggal Ex HMETD di Pasar Tunai	:	9 November 2026	Tanggal Terakhir Pembayaran Untuk Pemesanan saham Tambahan	:	25 November 2026
Tanggal Pencatatan (*Recording Date*) Untuk Memperoleh HMETD	:	6 November 2026	Tanggal Penjatahan Pemesanan Saham Tambahan	:	26 November 2026
Tanggal Distribusi HMETD	:	9 November 2026	Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Saham Tambahan	:	30 November 2026

PENAWARAN UMUM

Perseroan dengan ini melakukan penawaran umum terbatas kepada pemegang saham Perseroan dalam rangka PMHMETD I untuk membeli saham biasa sebanyak-banyaknya 285.732.512 (dua ratus delapan puluh lima juta tujuh ratus tiga puluh dua ribu lima ratus dua belas) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp20 (dua puluh Rupiah) per saham, atau mewakili 13,04% (tiga belas koma nol empat persen) dari jumlah saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh setelah PMHMETD I. Setiap pemegang saham yang memiliki 100 (seratus) saham yang namanya tercantum dalam DPS pada tanggal 6 November 2026 pukul 16.00 WIB berhak atas 15 (lima belas) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) saham baru dalam PMHMETD I dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp8.880 (delapan ribu delapan ratus delapan puluh Rupiah) untuk setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Jumlah dana yang akan diterima Perseroan dalam PMHEMETD I ini sebanyak-banyaknya Rp2.537.304.706.560 (dua triliun lima ratus tiga puluh tujuh miliar tiga ratus empat juta tujuh ratus enam ribu lima ratus enam puluh Rupiah).

Saham yang ditawarkan dalam rangka PMHMETD I dengan menerbitkan HMETD ini seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan yang mempunyai hak sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*rounded down*). Dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, hak atas pecahan saham dan/atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya dalam penambahan modal dengan memberikan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

Sebagaimana telah diatur dalam POJK No. 32/2015, Perseroan telah lebih dahulu memperoleh persetujuan para pemegang saham terkait dengan PMHMETD I Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan Perseroan pada tanggal 7 September 2026.

PT Nextier Datamate Center ("**NDC**") merupakan pemegang saham utama Perseroan yang memiliki 62,71% (enam puluh dua koma tujuh satu persen) saham dari jumlah modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan dalam surat pernyataannya tanggal 20 Oktober 2026 menyatakan akan melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya dalam PMHMETD I sebanyak 179.175.000 (seratus tujuh puluh sembilan juta seratus tujuh puluh lima ribu) HMETD dengan nilai sebesar Rp1.591.074.000.000 (satu triliun lima ratus sembilan puluh satu miliar tujuh puluh empat juta Rupiah) dan penyetoran dilakukan secara tunai sebagaimana dibuktikan dengan surat PT Bank CTBC Indonesia No. MKT/EXT/383/X/2026 tanggal 15 Oktober 2026. Tidak ada pembatasan dari pihak ketiga bagi NDC untuk menggunakan dana tersebut dalam PMHMETD.

Apabila Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang HMETD, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada pemegang saham Perseroan lainnya yang telah melaksanakan haknya dan melakukan pemesanan Saham Baru tambahan sebagaimana tercantum dalam sertifikat HMETD secara proporsional dengan ketentuan: (a) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan termasuk pemesanan Saham Baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka seluruh pesanan atas Saham Baru tambahan akan dipenuhi; (b) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Baru tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing Pemegang Saham yang meminta pemesanan Saham Baru tambahan.

Dalam hal terdapat sisa Saham Baru dari jumlah saham yang ditawarkan setelah pelaksanaan pemesanan saham tambahan, maka Saham Baru tersebut tidak akan dikeluarkan dari portepel.

STRUKTUR PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 60 tanggal 15 Juli 2025 yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0205719 tanggal 5 Agustus 2025, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0178436.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 5 Agustus 2025 ("**Akta Perseroan No. 60/2025**"), dan berdasarkan DPS Perseroan per tanggal 30 September 2026 yang diadministrasikan oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku BAE Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	**6.000.000.000**	**120.000.000.000**	**-**
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
NDC	1.194.500.000	23.890.000.000	62,71%
Kepemilikan masyarakat di bawah 5%	710.383.411	14.207.668.220	37,29%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**1.904.883.411**	**38.097.668.220**	**100,00%**
Saham dalam Portepel	**4.095.116.589**	**81.902.331.780**	

PMHMETD I

Jumlah Saham	:	Sebanyak-banyaknya 285.732.512 (dua ratus delapan puluh lima juta tujuh ratus tiga puluh dua ribu lima ratus dua belas) saham yang merupakan Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan yang memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh.
Nilai Nominal	:	Rp20 (dua puluh Rupiah) setiap saham.
Harga Pelaksanaan	:	Rp8.880 (delapan ribu delapan ratus delapan puluh Rupiah) setiap saham.
Rasio HMETD	:	Setiap pemegang 100 (seratus) Saham Lama yang tercatat dalam DPS pada tanggal 6 November 2026 pukul 16.00 WIB memiliki 15 (lima belas) HMETD, dimana setiap pemegang 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru.
Dilusi kepemilikan	:	Maksimum 13,04% (tiga belas koma nol empat persen).
Pencatatan	:	Saham baru ini akan dicatatkan di BEI sama dengan saham-saham yang telah dicatatkan sebelumnya oleh Perseroan.

NDC merupakan pemegang saham utama Perseroan yang memiliki 62,71% (enam puluh dua koma tujuh satu persen) saham dari jumlah modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan dalam surat pernyataannya tanggal 20 Oktober 2026 menyatakan akan melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya dalam PMHMETD I sebanyak 179.175.000 (seratus tujuh puluh sembilan juta seratus tujuh puluh lima ribu) HMETD dengan nilai sebesar Rp1.591.074.000.000 (satu triliun lima ratus sembilan puluh satu miliar tujuh puluh empat juta Rupiah) dan memiliki dana yang cukup untuk melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya sebagaimana dibuktikan dengan surat PT Bank CTBC Indonesia No. MKT/EXT/383/X/2026 tanggal 15 Oktober 2026. Tidak ada pembatasan dari pihak ketiga bagi NDC untuk menggunakan dana tersebut dalam PMHMETD I.

berdasarkan Akta Perseroan No. 60/2025 dan berdasarkan DPS Perseroan per tanggal 30 September 2026 yang diadministrasikan oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku BAE Perseroan, NDC dan masyarakat melaksanakan haknya, maka struktur permodalan dan komposisi pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PMHMETD I secara proforma adalah sebagai berikut:

Deskripsi	Sebelum PMHMETD I			Setelah PMHMETD		
	Jumlah saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**6.000.000.000**	**120.000.000.000**		**6.000.000.000**	**120.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor:						
1. NDC	1.194.500.000	23.890.000.000	62,71%	1.373.675.000	27.473.500.000	62,71%
2. Masyarakat (masing – masing di bawah 5%)	710.383.411	14.207.668.220	37,29%	816.940.923	16.338.818.460	37,29%

Deskripsi	Sebelum PMHMETD I			Setelah PMHMETD		
	Jumlah saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor	**1.904.883.411**	**38.097.668.220**	**100,00%**	**2.190.615.923**	**43.812.318.460**	**100,00%**
Saham dalam portepel	**4.095.116.589**	**81.902.331.780**		**3.809.384.077**	**76.187.681.540**	

Apabila NDC sebagai pemegang saham utama melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya dan Masyarakat secara keseluruhan tidak melaksanakan HMETD yang dimilikinya dalam PMHMETD I, maka susunan modal saham Perseroan sesudah PMHMETD I secara proforma adalah sebagai berikut:

Deskripsi	Sebelum PMHMETD I			Setelah PMHMETD		
	Jumlah saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**6.000.000.000**	**120.000.000.000**		**6.000.000.000**	**120.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor:						
1. NDC	1.194.500.000	23.890.000.000	62,71%	1.373.675.000	27.473.500.000	65,91%
2. Masyarakat (masing – masing di bawah 5%)	710.383.411	14.207.668.220	37,29%	710.383.411	14.207.668.220	34,09%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor	**1.904.883.411**	**38.097.668.220**	**100,00%**	**2.084.058.411**	**41.681.168.220**	**100,00%**
Saham dalam portepel	**4.095.116.589**	**81.902.331.780**		**3.915.941.589**	**78.318.831.780**	

Dengan memperhatikan bahwa jumlah Saham Baru yang diterbitkan dalam PMHMETD I ini berjumlah sebanyak-banyaknya 285.732.512 (dua ratus delapan puluh lima juta tujuh ratus tiga puluh dua ribu lima ratus dua belas) saham, maka pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini sesuai HMETD-nya akan menerima dilusi maksimum sebesar 13,04% (tiga belas koma nol empat persen).

Dengan dilaksanakannya seluruh HMETD, maka jumlah saham yang akan dicatatkan Perseroan di BEI adalah sebanyak 2.190.615.923 (dua miliar seratus sembilan puluh juta enam ratus lima belas ribu sembilan ratus dua puluh tiga) saham atau sejumlah 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PMHMETD I, yang terdiri dari 1.904.883.411 (satu miliar sembilan ratus empat juta delapan ratus delapan puluh tiga ribu empat ratus sebelas) Saham Lama dan 285.732.512 (dua ratus delapan puluh lima juta tujuh ratus tiga puluh dua ribu lima ratus dua belas) Saham Baru yang berasal dari PMHMETD I ini.

Keterangan selengkapnya mengenai PMHMETD I dapat dilihat pada Bab I Prospektus.

KETERANGAN TENTANG HMETD

Efek yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini diterbitkan berdasarkan HMETD yang dapat diperdagangkan selama masa perdagangan yang ditentukan dan merupakan salah satu persyaratan pembelian efek. Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini dapat diperdagangkan selama masa perdagangan.

Keterangan lebih lanjut mengenai Penawaran Umum dapat dilihat pada Bab I Prospektus.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Seluruh dana yang diperoleh Perseroan dari PMHMETD I ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi yang menjadi kewajiban Perseroan akan digunakan Perseroan:

1. Sekitar Rp668.607.000.000 untuk pengambilalihan piutang NDC kepada NAC sebesar Rp668.447.000.000 dan kepada NGC sebesar Rp160.000.000 berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dan Piutang tanggal 2 Juli 2026. Pengambilalihan dilakukan melalui pengalihan piutang (cessie) dengan harga sebesar nilai nominal piutang. Perjanjian pengalihan piutang akan ditandatangani setelah PMHMETD I telah memperoleh pernyataan efektif, paling lambat tanggal 31 Desember 2026. Sejak tanggal efektifnya pengalihan piutang, Perseroan akan menggantikan kedudukan NDC sebagai kreditur NAC dan NGC, dengan syarat dan ketentuan piutang yang sama.

2. Sekitar Rp900.000.000.000 untuk pembayaran kembali sebagian pokok pinjaman Perseroan kepada NDC berdasarkan Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham tanggal 8 Juli 2026. Pinjaman tersebut merupakan pendanaan sementara yang sebelumnya digunakan untuk setoran modal kepada NAC dan NGC, pembayaran kontraktor dan pemasok melalui pinjaman Perseroan kepada NAC dan NGC, serta modal kerja Perseroan. Hal ini dilakukan melalui penyaluran kepada NAC dan NGC melalui Perseroan berdasarkan (i) Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham tanggal 2 Oktober 2026 antara Perseroan – NAC; dan (ii) Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham tanggal 2 Oktober 2026 antara Perseroan – NGC sehubungan dengan pengembangan dan/atau pembangunan *AI Data Center*. Pembayaran kembali dilakukan untuk mengurangi beban bunga dan memperbaiki struktur permodalan Perseroan, serta direncanakan dilaksanakan paling lambat tanggal 31

Desember 2026.

3. Sekitar Rp800.000.000.000 untuk penyetoran modal kepada Perusahaan Anak, dengan rincian sebagai berikut:

   a. Sekitar Rp500.000.000.000 untuk penyetoran modal kepada NGC guna pembangunan fasilitas *data center* berkapasitas 60 MW di Kawasan Industri Terpadu Batang, Jawa Tengah. Dana tersebut akan digunakan untuk pembayaran kembali pinjaman NGC kepada NDC sebesar Rp189.114.205.000 yang sebelumnya digunakan untuk pembayaran termin pemanfaatan lahan KITB dan deposit sambungan listrik PLN, serta belanja modal sebesar Rp310.885.795.000 berupa pembayaran sisa termin pemanfaatan lahan, bangunan dan prasarana, serta mesin dan peralatan.

   b. Sekitar Rp300.000.000.000 untuk penyetoran modal kepada NAC guna pengembangan fasilitas *data center* berupa prasarana serta mesin dan peralatan untuk penambahan kapasitas 36 MW di Kawasan Industri Jababeka, Cikarang. Seluruh dana tersebut merupakan belanja modal baru untuk pembayaran tahapan berikutnya berdasarkan Kontrak EPCC dengan PT CSCEC International Indonesia dan tidak digunakan untuk pembayaran kembali pinjaman kepada NDC.

      Penyetoran modal kepada NGC dan NAC akan dilaksanakan secara bertahap mulai triwulan IV tahun 2026 sampai dengan triwulan II tahun 2027, sesuai dengan jadwal pembangunan dan termin pembayaran kontrak.

4. Sisanya akan digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja untuk biaya-biaya sehubungan dengan kegiatan operasional Perseroan sehari-hari yang terdiri dari biaya gaji dan tunjangan karyawan, biaya jasa profesional (sebagai contoh seperti jasa konsultan pajak, jasa audit, dan jasa konsultan IT), biaya pajak, dan biaya keuangan. Penggunaan Dana ini akan dilakukan secara bertahap sampai dengan triwulan IV tahun 2028.

Keterangan lebih lanjut mengenai rencana penggunaan dana dari hasil PMHMETD I dapat dilihat pada Bab II Prospektus.

PERNYATAAN UTANG

Pada tanggal 30 April 2026, Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki jumlah liabilitas sebesar Rp62.424.540.577 rincian atas total liabilitas Perseroan. Keterangan lebih lanjut mengnai Pernyataan Utang dapat dilihat pada Prospektus Bab III terkait Pernyataan Utang Perseroan.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersama dengan laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Investor juga harus membaca Bab V Prospektus yang berjudul Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen

Ikhtisar data keuangan penting tersebut diambil dari:

a. Laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan pada tanggal 30 April 2026 dan 31 Desember 2025 serta untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2026 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, yang disusun dan disajikan oleh Manajemen Grup Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No 00076/3.0291/AU.1/05/0824-1/1/X/2026 tanggal 9 Oktober 2026, yang ditandatangani oleh Sudirman Simangunsong, M.Si., CPA dengan Izin Akuntan Publik No. AP.0824, dengan opini tanpa modifikasian.

   Informasi keuangan konsolidasian Grup Perseroan untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2025, yang disusun dan disajikan oleh Manajemen Grup Perseroan sebagai angka komparatif terhadap informasi keuangan untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2026 serta tidak diaudit dan tidak direviu

   Laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sebelumnya juga telah diaudit secara tersendiri oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00027/3.0291/AU.1/05/0824-1/1/III/2026 tanggal 31 Maret 2026, yang ditandatangani oleh Sudirman Simangunsong, M.Si., CPA dengan Izin Akuntan Publik No. AP.0824, dengan opini tanpa modifikasian. Laporan auditor independen tersebut memuat hal audit utama mengenai (i) kecukupan penyisihan keusangan persediaan dan (ii) verifikasi eksistensi atas persediaan.

b. Laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan tanggal 31 Desember 2024 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun dan disajikan oleh Manajemen Grup Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00894/2.0459/AU.1/05/1664-1/1/VI/2025, yang ditandatangani oleh Andiek Nugroho, S.E., Ak., M.Ak., CA., CPA dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.1664, dengan opini tanpa modifikasian.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 April	31 Desember	
	2026	2025	2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	1.317.256.004	3.156.869.509	7.783.983.680
Piutang usaha – neto	1.195.355.602	871.864.345	1.391.274.727
Piutang lain-lain	97.601.060	68.001.060	5.130.500.617
Persediaan	133.675.068.561	133.118.270.785	145.982.876.511
Uang muka	23.841.852.912	33.230.168.488	77.094.061.963
Pajak dibayar di muka	877.785.384	708.925.331	-
Jumlah Aset Lancar	**161.004.919.523**	**171.154.099.518**	**237.382.697.498**
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang lain-lain	11.911.218.902	7.424.827.885	11.560.314.025
Aset tetap – neto	7.506.882.922	8.296.966.891	10.382.985.897
Aset pajak tangguhan – neto	255.492.309	281.033.980	229.400.545
Aset tak berwujud – neto	5.429.625	27.148.125	137.298.289
Aset lain-lain	728.943.300	728.943.300	2.714.080.140
Aset hak guna – neto	-	-	5.674.289.780
Jumlah Aset Tidak Lancar	**20.407.967.058**	**16.758.920.181**	**30.698.368.676**
JUMLAH ASET	**181.412.886.581**	**187.913.019.699**	**268.081.066.174**
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	16.253.959.762	8.175.425.757	17.444.038.448
Utang lain-lain	20.956.927.589	20.669.227.588	3.423.639.013
Beban akrual	5.194.381.913	5.091.950.198	1.651.262.737
Utang pajak	5.876.803.602	7.163.160.589	12.310.079.272
Uang muka penjualan	11.257.004.499	6.426.719.715	79.927.910.014
Utang bank	-	-	176.396.000
Liabilitas sewa	7.625.053	16.361.068	135.592.040
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**59.546.702.418**	**47.542.844.915**	**115.068.917.524**
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas sewa	-	-	4.957.502.156
Utang lain-lain	1.716.509.485	10.919.716.249	9.922.696.765
Liabilitas imbalan kerja	1.161.328.674	1.277.427.180	1.042.729.748
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**2.877.838.159**	**12.197.143.429**	**15.922.928.669**
JUMLAH LIABILITAS	**62.424.540.577**	**59.739.988.344**	**130.991.846.193**
EKUITAS			
Modal Saham	38.097.668.220	38.097.668.220	38.097.668.220
Agio saham	42.884.580.302	42.884.580.302	42.884.580.302
Agio waran	879.013.980	879.013.980	879.013.980
Penghasilan komprehensif lain	859.777.186	693.916.611	632.865.921
Saldo laba	35.285.674.658	44.642.158.717	53.661.648.912
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	118.006.714.346	127.197.337.830	136.155.777.335
Kepentingan non-pengendali	981.631.658	975.693.525	933.442.646
JUMLAH EKUITAS	**118.988.346.004**	**128.173.031.355**	**137.089.219.981**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2026	2025*	2025	2024
PENDAPATAN BERSIH	**24.122.429.354**	**57.543.292.311**	**127.866.478.461**	**208.808.125.380**
Beban pokok pendapatan	(20.013.654.542)	(40.630.717.191)	(80.826.152.124)	(119.965.329.621)
LABA KOTOR	**4.108.774.812**	**16.912.575.120**	**47.040.326.337**	**88.842.795.759**
Beban usaha	(13.481.514.704)	(18.435.582.671)	(54.260.987.410)	(70.077.186.734)
LABA (RUGI) USAHA	**(9.372.739.892)**	**(1.523.007.551)**	**(7.220.661.073)**	**18.765.609.025**
Pendapatan lain-lain	95.843.457	606.124.816	1.760.898.762	1.663.841.742
Beban lain-lain	(1.618.146)	(1.326.274.673)	(2.919.486.103)	(9.796.121.567)

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2026	2025*	2025	2024
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain	**94.225.311**	**(720.149.857)**	**(1.158.587.341)**	**(8.132.279.825)**
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**(9.278.514.581)**	**(2.243.157.408)**	**(8.379.248.414)**	**10.633.329.200**
Pajak kini	(93.270.863)	(251.873.548)	(676.843.769)	(3.926.340.557)
Pajak final	-	-	-	(50.381.260)
Manfaat pajak tangguhan	21.239.516	22.950.953	68.852.860	106.647.162
Jumlah beban pajak penghasilan	**(72.031.347)**	**(228.922.595)**	**(607.990.909)**	**(3.870.074.655)**
LABA (RUGI) NETO PERIODE/TAHUN BERJALAN	**(9.350.545.928)**	**(2.472.080.003)**	**(8.987.239.323)**	**6.763.254.545**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	212.641.763	26.090.038	78.270.115	230.575.476
Pajak penghasilan terkait	(46.781.188)	(5.739.808)	(17.219.425)	(50.726.605)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	**165.860.575**	**20.350.230**	**61.050.690**	**179.848.871**
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN	**(9.184.685.353)**	**(2.451.729.773)**	**(8.926.188.633)**	**6.943.103.416**
LABA (RUGI) PERIODE/TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik entitas induk	(9.356.484.061)	(2.512.916.154)	(9.019.490.202)	6.600.646.057
Kepentingan non-pengendali	5.938.133	40.836.151	32.250.879	162.608.488
JUMLAH	**(9.350.545.928)**	**(2.472.080.003)**	**(8.987.239.323)**	**6.763.254.545**
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik entitas induk	(9.190.623.486)	(2.492.565.924)	(8.958.439.512)	6.780.494.928
Kepentingan non-pengendali	5.938.133	40.836.151	32.250.879	162.608.488
JUMLAH	**(9.184.685.353)**	**(2.451.729.773)**	**(8.926.188.633)**	**6.943.103.416**
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	**(4,91)**	**(1,32)**	**(4,73)**	**3,47**

**) tidak diaudit dan tidak direviu*

Laporan Arus Kas Konsolidasian

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2026	2025*	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan dari pelanggan	28.629.222.881	32.643.239.787	54.884.698.541	196.409.281.376
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(9.209.115.095)	(38.164.529.928)	(47.110.232.219)	(126.782.324.743)
Pembayaran imbalan kerja	-	-	-	(15.455.425.523)
Pembayaran untuk beban usaha	(7.911.205.205)	(12.378.428.855)	(39.270.613.156)	(60.917.606.552)
Pendapatan keuangan	72.132.153	12.441.241	11.497.390	16.571.229
Pembayaran beban keuangan	(1.618.146)	(748.863.319)	(1.373.839.273)	(9.774.043.037)
Kas Neto Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**11.579.416.588**	**(18.636.141.074)**	**(32.858.488.717)**	**(16.503.547.250)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	-	180.000.000	43.000.000.000
Perolehan aset tetap	(2.507.600)	-	(93.775.600)	(89.976.274)
Perolehan aset hak guna	-	-	-	(3.461.087.139)
Kenaikan (penurunan) jaminan	-	-	1.985.136.840	(2.494.080.139)
Kas Neto Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	**(2.507.600)**	**-**	**2.071.361.240**	**36.954.856.448**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Pembayaran pinjaman bank	-	(154.639.622)	(176.396.000)	(1.270.163.782)

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2026	2025*	2025	2024
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(8.736.015)	(268.465.618)	(1.127.938.991)	(30.953.017.959)
Penerimaan piutang lain-lain pihak berelasi	601.003.780	10.432.920.361	9.197.985.696	11.551.258.894
Pembayaran piutang lain-lain pihak berelasi	(5.116.994.797)	(20.032.114.861)	-	(4.993.899.999)
Penerimaan utang lain-lain pihak berelasi	5.185.813.181	30.738.269.451	18.242.608.058	9.923.893.671
Pembayaran utang lain-lain pihak berelasi	(14.101.319.946)	(7.458.241.100)	-	(3.749.884.164)
Kas Neto Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**(13.440.233.797)**	**13.257.728.611**	**26.136.258.763**	**(19.491.813.339)**
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank	(1.863.324.809)	(5.378.412.463)	(4.650.868.714)	959.495.859
Kas dan Bank Awal Periode/Tahun	3.156.869.509	7.783.983.680	7.783.983.680	6.824.569.377
Dampak Neto Selisih Kurs	23.711.304	16.272.221	23.754.542	(81.556)
Kas dan Bank Akhir Periode/Tahun	**1.317.256.004**	**2.421.843.438**	**3.156.869.509**	**7.783.983.680**

**) tidak diaudit dan tidak direviu*

Rasio Keuangan Konsolidasian

Keterangan	30 April	31 Desember	
	2026	2025	2024
RASIO PERTUMBUHAN (%)			
Pendapatan neto	(58,08)	(38,76)	0,92
Laba bruto	(75,71)	(47,05)	(8,00)
Laba/(rugi) periode berjalan	(278,25)	(232,88)	(58,63)
Laba/(rugi) komprehensif periode berjalan	(274,62)	(228,56)	(58,56)
Aset	(3,46)	(29,90)	(9,44)
Liabilitas	4,49	(54,39)	(22,87)
Ekuitas	(7,17)	(6,50)	8,62
RASIO USAHA (%)			
Laba bruto / Pendapatan neto	17,03	36,79	42,55
Laba periode berjalan / Pendapatan neto	(38,76)	(7,03)	3,24
ROA	(5,15)	(4,78)	2,52
ROE	(7,86)	(7,01)	4,93
RASIO SOLVABILITAS (x)			
Liabilitas / Aset	0,34	0,32	0,49
Liabilitas / Ekuitas	0,52	0,47	0,96
Ekuitas / Aset	0,66	0,68	0,51
Current ratio	2,70	3,60	2,06
Interest Coverage Ratio	N.A*)	(2,81)	2,04
Debt Service Coverage	N.A*)	(1,18)	0,67

**) Tidak relevan karena sejak 31 Desember 2025 Perseroan tidak memiliki pinjaman bank; biaya bunga periode empat bulan 2026 hanya sebesar Rp161.185 dan sisa liabilitas sewa per 30 April 2026 hanya sebesar Rp7.625.053. Angka dalam kurung menunjukkan rasio negatif.*

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Calon investor harus membaca analisis dan pembahasan oleh manajemen yang disajikan di bawah ini bersama dengan laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Investor juga harus membaca Bab IV Prospektus yang berjudul Ikhtisar data Keuangan.

Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen yang disajikan dibawah ini diambil dari:

a. Laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan pada tanggal 30 April 2026 dan 31 Desember 2025 serta untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2026 dan tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2025, yang disusun dan disajikan oleh Manajemen Grup Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No 00076/3.0291/AU.1/05/0824-1/1/X/2026 tanggal 9 Oktober 2026, yang ditandatangani oleh Sudirman Simangunsong, M.Si., CPA dengan Izin Akuntan Publik No. AP.0824, dengan opini tanpa modifikasian.

Informasi keuangan konsolidasian Grup Perseroan untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2025, yang disusun dan disajikan oleh Manajemen Grup Perseroan sebagai angka komparatif terhadap informasi keuangan untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2026 serta tidak diaudit dan tidak direviu

Laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sebelumnya juga telah diaudit secara tersendiri oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00027/3.0291/AU.1/05/0824-1/1/III/2026 tanggal 31 Maret 2026, yang ditandatangani oleh Sudirman Simangunsong, M.Si., CPA dengan Izin Akuntan Publik No. AP.0824, dengan opini tanpa modifikasian. Laporan auditor independen tersebut memuat hal audit utama mengenai (i) kecukupan penyisihan keusangan persediaan dan (ii) verifikasi eksistensi atas persediaan.

b. Laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan tanggal 31 Desember 2024 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun dan disajikan oleh Manajemen Grup Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00894/2.0459/AU.1/05/1664-1/1/VI/2025, yang ditandatangani oleh Andiek Nugroho, S.E., Ak., M.Ak., CA., CPA dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.1664, dengan opini tanpa modifikasian.

Analisis Kinerja Keuangan

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2026	2025*	2025	2024
Pendapatan	24.122.429.354	57.543.292.311	127.866.478.461	208.808.125.380
Beban Pokok Pendapatan	(20.013.654.542)	(40.630.717.191)	(80.826.152.124)	(119.965.329.621)
Laba Kotor	4.108.774.812	16.912.575.120	47.040.326.337	88.842.795.759
Laba/(Rugi) Usaha	(9.372.739.892)	(1.523.007.551)	(7.220.661.073)	18.765.609.025
Laba/(Rugi) Sebelum Paja Penghasilan	(9.278.514.581)	(2.243.157.408)	(8.379.248.414)	10.633.329.200
Laba/(Rugi) Periode/Tahun Berjalan	(9.350.545.928)	(2.472.080.003)	(8.987.239.323)	6.763.254.545
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	(9.184.685.353)	(2.451.729.773)	(8.926.188.633)	6.943.103.416

**) tidak diaudit dan tidak direviu*

Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2026 dibandingkan dengan tanggal 30 April 2025

Pada periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2026, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp24.122.429.354, mengalami penurunan sebesar Rp33.420.862.957 atau 58,08% dibandingkan dengan pendapatan pada periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2025 sebesar Rp57.543.292.311. Penurunan ini terutama disebabkan oleh melemahnya daya beli masyarakat yang berdampak pada penurunan permintaan atas produk-produk Perseroan, serta fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing (USD dan EUR) yang meningkatkan harga pokok barang impor sehingga mempengaruhi daya saing harga jual dan keputusan pembelian pelanggan.

Pada periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2026, beban pokok pendapatan Perseroan sebesar Rp20.013.654.542, mengalami penurunan sebesar Rp20.617.062.649 atau 50,74% dibandingkan dengan beban pokok pendapatan pada periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2025 sebesar Rp40.630.717.191. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan volume penjualan selama periode berjalan sebagai dampak melemahnya permintaan pasar dan daya beli konsumen. Walaupun Perseroan menghadapi tekanan kenaikan biaya perolehan barang impor akibat fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap USD dan EUR, penurunan volume penjualan menyebabkan total beban pokok pendapatan tetap lebih rendah dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya.

Pada periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2026, Perseroan membukukan rugi neto periode berjalan sebesar Rp9.350.545.928, mengalami penurunan sebesar Rp6.878.465.925 atau 278,25% dibandingkan dengan rugi neto periode berjalan pada periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2025 sebesar Rp2.472.080.003. Penurunan ini terutama disebabkan penurunan pendapatan yang signifikan akibat melemahnya

daya beli masyarakat dan permintaan pasar, sementara fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap USD dan EUR meningkatkan biaya perolehan barang impor serta menimbulkan tekanan terhadap margin usaha. Selain itu, beban operasional Perseroan belum dapat diturunkan secara proporsional sejalan dengan penurunan penjualan, sehingga berdampak pada meningkatnya rugi neto selama periode berjalan.

Pada periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2026, Perseroan membukukan rugi komprehensif periode berjalan sebesar Rp9.184.685.353, mengalami penurunan sebesar Rp6.732.955.580 atau 274,62% dibandingkan dengan rugi komprehensif periode berjalan pada periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2025 sebesar Rp2.451.729.773. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan sebagai akibat melemahnya daya beli masyarakat dan permintaan pasar, serta fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap USD dan EUR yang meningkatkan biaya perolehan barang impor dan menekan margin usaha. Selain itu, beban operasional Perseroan belum dapat diturunkan secara proporsional terhadap penurunan penjualan, sehingga rugi neto meningkat dan berdampak pada meningkatnya rugi komprehensif periode berjalan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan 31 Desember 2024

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp127.866.478.461, mengalami penurunan sebesar Rp80.941.646.919 atau 38,76% dibandingkan dengan pendapatan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp208.808.125.380. Penurunan ini terutama disebabkan oleh melemahnya permintaan pasar dan daya beli konsumen, fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap USD dan EUR yang meningkatkan biaya perolehan barang impor, serta penurunan volume penjualan sebagai dampak penyesuaian terhadap kondisi pasar yang belum sepenuhnya pulih.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, beban pokok pendapatan Perseroan sebesar Rp80.826.152.124, mengalami penurunan sebesar Rp39.139.177.497 atau 32,63% dibandingkan dengan beban pokok pendapatan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp119.965.329.621. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya volume penjualan selama tahun 2025 sebagai dampak dari melemahnya permintaan pasar dan daya beli masyarakat, sehingga jumlah barang yang terjual turut menurun. Meskipun Perseroan menghadapi kenaikan biaya perolehan barang impor akibat fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap USD dan EUR, penurunan volume penjualan lebih dominan sehingga total beban pokok pendapatan tercatat lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan membukukan rugi neto tahun berjalan sebesar Rp8.987.239.323, dibandingkan dengan laba neto tahun berjalan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp6.763.254.545. Dengan demikian, laba (rugi) neto tahun berjalan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp15.750.493.868 atau 232,88%. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan sebagai akibat melemahnya permintaan pasar dan daya beli masyarakat, fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap USD dan EUR yang meningkatkan biaya perolehan barang impor dan menekan margin usaha, serta beban operasional yang belum dapat diturunkan secara proporsional terhadap penurunan penjualan. Kombinasi faktor-faktor tersebut menyebabkan Perseroan membukukan rugi neto pada tahun 2025 dibandingkan laba neto pada tahun 2024.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan membukukan rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp8.926.188.633, dibandingkan dengan penghasilan komprehensif tahun berjalan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp6.943.103.416. Dengan demikian, total penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp15.869.292.049 atau 228,56%. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan sebagai akibat melemahnya permintaan pasar dan daya beli masyarakat, fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap USD dan EUR yang meningkatkan biaya perolehan barang impor sehingga menekan margin usaha, serta beban operasional yang belum dapat diturunkan secara proporsional terhadap penurunan penjualan. Selain itu, perubahan pada penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan turut memengaruhi total rugi komprehensif Perseroan.

Analisis Pertumbuhan Aset, Liabilitas dan Ekuitas

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 April	31 Desember	
	2026	2025	2024
Jumlah Aset Lancar	161.004.919.523	171.154.099.518	237.382.697.498
Jumlah Aset Tidak Lancar	20.407.967.058	16.758.920.181	30.698.368.676
Jumlah Aset	181.412.886.581	187.913.019.699	268.081.066.174
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	59.546.702.418	47.542.844.915	115.068.917.524
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.877.838.159	12.197.143.429	15.922.928.669
Jumlah Liabilitas	62.424.540.577	59.739.988.344	130.991.846.193
Jumlah Ekuitas	118.988.346.004	128.173.031.355	137.089.219.981
Jumlah Liabilitas Dan Ekuitas	181.412.886.581	187.913.019.699	268.081.066.174

Aset

Pada tanggal 30 April 2026 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2025

Jumlah aset lancar Perseroan pada tanggal 30 April 2026 adalah sebesar Rp161.004.919.523, mengalami penurunan sebesar Rp10.149.179.995 atau 5,93% dibandingkan dengan jumlah aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp171.154.099.518. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya saldo uang muka pembelian seiring dengan telah diterimanya barang dari pemasok, sehingga saldo uang muka direalisasikan menjadi harga pokok pendapatan dan atau persediaan sesuai dengan proses pengadaan barang dagangan. Selain itu, perubahan pada komponen aset lancar lainnya selama periode berjalan turut memengaruhi penurunan jumlah aset lancar Perseroan.

Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 30 April 2026 adalah sebesar Rp20.407.967.058, mengalami peningkatan sebesar Rp3.649.046.877 atau 21,77% dibandingkan dengan jumlah aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp16.758.920.181. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan piutang lain-lain sebesar Rp4.486.391.017, yang mencerminkan bertambahnya hak tagih Perseroan atas transaksi yang diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu lebih dari satu tahun, sehingga meningkatkan saldo aset tidak lancar pada akhir periode.

Jumlah total aset Perseroan pada tanggal 30 April 2026 adalah sebesar Rp181.412.886.581, mengalami penurunan sebesar Rp6.500.133.118 atau 3,46% dibandingkan dengan jumlah total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp187.913.019.699. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya aset lancar, khususnya penurunan saldo uang muka pembelian seiring dengan telah diterimanya barang dari pemasok sehingga saldo uang muka direalisasikan menjadi harga pokok pendapatan dan persediaan. Meskipun aset tidak lancar mengalami peningkatan yang terutama berasal dari kenaikan piutang lain-lain, peningkatan tersebut belum dapat mengimbangi penurunan aset lancar, sehingga total aset Perseroan pada akhir periode tercatat lebih rendah dibandingkan posisi pada 31 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024

Jumlah aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp171.154.099.518, mengalami penurunan sebesar Rp66.228.597.980 atau 27,90% dibandingkan dengan jumlah aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp237.382.697.498. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya saldo uang muka pembelian seiring dengan telah diterimanya barang dari pemasok, sehingga saldo uang muka direalisasikan menjadi harga pokok pendapatan dan atau persediaan sesuai dengan proses pengadaan barang dagangan. Selain itu, perubahan pada komponen aset lancar lainnya selama periode berjalan turut memengaruhi penurunan jumlah aset lancar Perseroan.

Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp16.758.920.181, mengalami penurunan sebesar Rp13.939.448.495 atau 45,41% dibandingkan dengan jumlah aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp30.698.368.676. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya saldo piutang lain-lain sebesar Rp4.135.486.139 sebagai akibat penyelesaian dan penagihan piutang selama tahun berjalan. Selain itu, nilai tercatat aset tetap juga mengalami penurunan seiring dengan pengakuan beban penyusutan (depresiasi) sesuai dengan umur manfaat aset tetap. Kombinasi kedua faktor tersebut menyebabkan jumlah aset tidak lancar Perseroan menurun dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2024.

Jumlah total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp187.913.019.699, mengalami penurunan sebesar Rp80.168.046.475 atau 29,90% dibandingkan dengan jumlah total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp268.081.066.174. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya aset lancar, khususnya penurunan saldo uang muka pembelian seiring dengan telah diterimanya barang dari pemasok serta penurunan komponen aset lancar lainnya. Selain itu, aset tidak lancar juga mengalami penurunan yang terutama berasal dari berkurangnya piutang lain-lain dan penurunan nilai buku aset tetap sebagai akibat pengakuan beban penyusutan selama tahun berjalan. Kombinasi faktor-faktor tersebut menyebabkan total aset Perseroan menurun dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2024.

Liabilitas

Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2026 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2025

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 30 April 2026 adalah sebesar Rp59.546.702.418, mengalami peningkatan sebesar Rp12.003.857.503 atau 25,25% dibandingkan dengan jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp47.542.844.915. Peningkatan ini terutama

disebabkan oleh kenaikan utang usaha sebesar Rp8.078.534.005 seiring dengan meningkatnya pembelian barang dagangan secara kredit dari pemasok, serta peningkatan uang muka penjualan dari pelanggan sebesar Rp4.830.284.784 sebagai akibat bertambahnya penerimaan pembayaran di muka atas pesanan pelanggan yang akan direalisasikan pada periode berikutnya. Kombinasi kedua faktor tersebut menyebabkan jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan meningkat dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2025.

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 30 April 2026 adalah sebesar Rp2.877.838.159, mengalami penurunan sebesar Rp9.319.305.270 atau 76,41% dibandingkan dengan jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp12.197.143.429. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya saldo utang lain-lain jangka panjang sebesar Rp9.203.206.763 sebagai akibat penyelesaian sebagian kewajiban dan/atau reklasifikasi kewajiban yang telah jatuh tempo ke liabilitas jangka pendek sesuai dengan ketentuan perjanjian dan kebijakan akuntansi Perseroan. Penurunan tersebut mengakibatkan jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan menjadi lebih rendah dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2025.

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 30 April 2026 adalah sebesar Rp62.424.540.577, mengalami peningkatan sebesar Rp2.684.552.233 atau 4,49% dibandingkan dengan jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp59.739.988.344. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas jangka pendek, khususnya peningkatan utang usaha sebesar Rp8.078.534.005 seiring dengan meningkatnya pembelian barang dagangan secara kredit dari pemasok serta peningkatan uang muka penjualan dari pelanggan sebesar Rp4.830.284.784 yang mencerminkan bertambahnya penerimaan pembayaran di muka atas pesanan pelanggan. Peningkatan tersebut sebagian diimbangi oleh penurunan liabilitas jangka panjang, terutama akibat berkurangnya saldo utang lain-lain jangka panjang sebesar Rp9.203.206.764, sehingga secara keseluruhan jumlah liabilitas Perseroan meningkat dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp47.542.844.915, menurun sebesar Rp67.526.072.609 atau 58,68% dibandingkan dengan jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp115.068.917.524. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya saldo utang usaha sebesar Rp9.268.612.691 seiring dengan penyelesaian kewajiban kepada pemasok, penurunan saldo uang muka penjualan dari pelanggan sebesar Rp73.501.190.299 akibat realisasi pesanan pelanggan yang sebelumnya telah diterima pembayaran di muka, serta penurunan utang pajak sebesar Rp5.146.918.683 sebagai akibat penyelesaian kewajiban perpajakan sesuai dengan jatuh temponya. Kombinasi penurunan pada akun-akun tersebut menyebabkan jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan menurun secara signifikan dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2024.

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp12.197.143.429, menurun sebesar Rp3.725.785.240 atau 23,40% dibandingkan dengan jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp15.922.928.669. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya liabilitas sewa sebesar Rp4.957.502.156 seiring dengan pembayaran kewajiban sewa selama tahun berjalan sesuai dengan jadwal perjanjian sewa, sehingga saldo liabilitas sewa pada akhir tahun menjadi lebih rendah dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2024.

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp59.739.988.344, menurun sebesar Rp71.251.857.849 atau 54,39% dibandingkan dengan jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp130.991.846.193. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya liabilitas jangka pendek, khususnya penurunan saldo uang muka penjualan dari pelanggan sebesar Rp73.501.190.299 seiring dengan realisasi pesanan pelanggan yang sebelumnya telah diterima pembayaran di muka, penurunan utang usaha sebesar Rp9.268.612.691 sebagai akibat penyelesaian kewajiban kepada pemasok, serta penurunan utang pajak sebesar Rp5.146.918.683 sejalan dengan penyelesaian kewajiban perpajakan selama tahun berjalan. Selain itu, liabilitas jangka panjang juga mengalami penurunan yang terutama berasal dari berkurangnya liabilitas sewa sebesar Rp4.957.502.156 akibat pembayaran kewajiban sewa sesuai dengan jadwal perjanjian. Meskipun terdapat kenaikan pada beberapa akun liabilitas lainnya, penurunan pada akun-akun tersebut merupakan faktor utama yang menyebabkan total liabilitas Perseroan menurun dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2024.

Ekuitas

Pada tanggal 30 April 2026 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2025

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 30 April 2026 adalah sebesar Rp118.988.346.004, menurun sebesar Rp9.184.685.351 atau 7,17% dibandingkan dengan jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp128.173.031.355. Penurunan ini terutama disebabkan oleh rugi komprehensif periode berjalan yang

dibukukan Perseroan hingga 30 April 2026 sebesar Rp9.184.685.353, dan kerugian tahun 2025 sebesar Rp8.987.239.323 yang mengurangi saldo laba dan berdampak langsung terhadap penurunan jumlah ekuitas.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp128.173.031.355, menurun sebesar Rp8.916.188.626 atau 6,50% dibandingkan dengan jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp137.089.219.981. Penurunan ini terutama disebabkan oleh rugi komprehensif periode berjalan yang dibukukan Perseroan 31 Desember 2025 sebesar Rp8.926.188.633 yang mengurangi saldo laba dan berdampak langsung terhadap penurunan jumlah ekuitas.

Analisis Arus Kas

Arus Kas

Tabel berikut ini menyajikan ringkasan arus kas untuk masing-masing tanggal:

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2026	2025*	2025	2024
Arus Kas Bersih Diperoleh dari / (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	11.579.416.588	(18.636.141.074)	(32.858.488.717)	(16.503.547.250)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari / (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(2.507.600)	-	2.071.361.240	36.954.856.448
Arus Kas Bersih Diperoleh dari / (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	(13.440.233.797)	13.257.728.611	26.136.258.763	(19.491.813.339)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas Dan Bank	**(1.863.324.809)**	**(5.378.412.463)**	**(4.650.868.714)**	**959.495.859**
Kas Dan Bank Awal Periode/Tahun	3.156.869.509	7.783.983.680	7.783.983.680	6.824.569.377
Dampak Neto Selisih Kurs	23.711.304	16.272.221	23.754.542	(81.556)
Kas Dan Bank Akhir Periode/Tahun	**1.317.256.004**	**2.421.843.438**	**3.156.869.509**	**7.783.983.680**

**) tidak diaudit dan tidak direviu*

Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2026 dibandingkan dengan tanggal 30 April 2025

Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2026 adalah sebesar Rp11.579.416.588, mengalami peningkatan sebesar Rp30.215.557.662 atau 162,13% dibandingkan dengan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi pada periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2025 sebesar Rp18.636.141.074. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh berkurangnya pembayaran kepada pemasok sebesar Rp28.956.414.833 dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, sejalan dengan penurunan pembelian dan pengelolaan modal kerja yang lebih efisien. Selain itu, pembayaran beban usaha juga menurun sebesar Rp1.259.142.829 sebagai hasil dari upaya Perseroan melakukan pengendalian biaya operasional. Kombinasi kedua faktor tersebut meningkatkan arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi pada periode berjalan.

Jumlah arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2026 adalah sebesar Rp2.507.600, sedangkan pada periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2025 Perseroan tidak mencatat arus kas bersih dari aktivitas investasi. Penggunaan arus kas tersebut terutama dipengaruhi oleh perolehan aset tetap sebesar Rp2.507.600.

Jumlah arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2026 adalah sebesar Rp13.440.233.797, dibandingkan dengan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2025 sebesar Rp13.257.728.611. Dengan demikian, arus kas bersih dari aktivitas pendanaan mengalami penurunan sebesar Rp26.697.962.408 atau 201,38%. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh meningkatnya arus kas keluar untuk pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp259.729.603 dan pembayaran utang kepada pihak berelasi sebesar Rp6.643.078.846. Selain itu, penerimaan dari piutang pihak berelasi juga menurun sebesar Rp9.831.916.581 dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Kombinasi faktor-faktor tersebut menyebabkan arus kas dari aktivitas pendanaan berubah dari arus kas bersih yang diperoleh pada periode empat bulan yang berakhir pada 30 April 2025 menjadi arus kas bersih yang digunakan pada periode empat bulan yang berakhir pada 30 April 2026.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan 31 Desember 2024

Jumlah arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp32.858.488.717, meningkat sebesar Rp16.354.941.467 atau 99,10% dibandingkan dengan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp16.503.547.250. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh berkurangnya penerimaan dari pelanggan sebesar Rp141.524.582.835,berkurangnya pembayaran kepada pemasok sebesar Rp79.672.092.524 dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, sejalan dengan penurunan pembelian dan pengelolaan modal kerja yang lebih efisien. Selain itu, pembayaran beban usaha juga menurun sebesar Rp21.646.993.396 sebagai hasil dari upaya Perseroan melakukan pengendalian biaya operasional. Meskipun Perseroan berhasil menurunkan pembayaran kepada pemasok, pembayaran beban usaha, dan beban keuangan dibandingkan tahun sebelumnya, penurunan penerimaan kas dari pelanggan merupakan faktor yang paling dominan sehingga arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi meningkat dibandingkan tahun 2024.

Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.071.361.240, mengalami penurunan sebesar Rp34.883.495.208 atau 94,39% dibandingkan dengan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp36.954.856.448. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh menurunnya penerimaan kas dari penjualan aset tetap, yang pada tahun 2025 hanya sebesar Rp180.000.000 dibandingkan Rp43.000.000.000 pada tahun 2024. Penurunan tersebut sebagian diimbangi oleh adanya kenaikan arus kas dari perubahan uang jaminan sebesar Rp1.985.136.840 serta tidak adanya pengeluaran untuk perolehan aset hak-guna pada tahun 2025 sebagaimana terjadi pada tahun 2024. Namun demikian, penurunan penerimaan dari penjualan aset tetap merupakan faktor yang paling signifikan sehingga arus kas bersih dari aktivitas investasi pada tahun 2025 menurun dibandingkan tahun sebelumnya.

Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp26.136.258.763, dibandingkan dengan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp19.491.813.339. Dengan demikian, arus kas bersih dari aktivitas pendanaan mengalami peningkatan sebesar Rp45.628.072.102 atau 234,09%. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh meningkatnya penerimaan kas dari piutang lain sebesar Rp18.242.608.058 pada tahun 2025. Selain itu, Perseroan tidak lagi melakukan pembayaran utang kepada pihak berelasi sebagaimana terjadi pada tahun 2024, serta pembayaran liabilitas sewa dan pembayaran pinjaman bank pada tahun 2025 juga lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun penerimaan dari piutang pihak berelasi mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024, peningkatan penerimaan dari piutang lain dan berkurangnya arus kas keluar dari aktivitas pendanaan lebih dominan sehingga Perseroan membukukan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2025.

FAKTOR RISIKO

Risiko yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan dapat dikelompokkan sebagai berikut:

A. Risiko Utama Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan

1. Kemampuan menjaga dan mempertahankan Service Level Agreement (SLA)
2. Risiko Pengembangan Fasilitas *Data Center*

B. Risiko Usaha Yang Berhubungan Dengan Kegiatan Usaha Perseroan

1. Risiko Persaingan Usaha dalam Industri *Data Center*
2. Risiko Investasi dan Aksi Korporasi
3. Risiko Kegagalan Perseroan Memenuhi Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku
4. Risiko Perubahan Teknologi
5. Risiko Kelangkaan Sumber Daya
6. Risiko Pasokan Bahan Baku atau Peralatan

C. Risiko Umum

1. Risiko Kondisi Perekonomian Makro dan Global
2. Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing
3. Risiko Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan
4. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum
5. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah
6. Risiko Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional

D. Risiko Usaha Yang Berhubungan Dengan Saham

1. Risiko Tidak Likuidnya Saham
2. Risiko Fluktuasi Harga Saham

3. Risiko Pengendalian oleh Pemegang Saham Utama
4. Risiko Kebijakan Dividen

Keterangan selengkapnya mengenai Faktor Risiko Perseroan dapat dilihat pada Bab VI Prospektus.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran, kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap posisi keuangan konsolidasian dan kinerja keuangan konsolidasian Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan Akuntan Publik tertanggal 9 Oktober 2026 atas Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 30 April 2026 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang & Ali berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI dan ditandatangani oleh Sudirman Simangunsong, Msi, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0824) dalam laporan auditor independen nomor 00076/3.0291/AU.1/05/0824-1/1/X/2026 tanggal 9 Oktober 2026 dengan opini tanpa modifikasian, sebagai berikut:

1. Pengambilalihan Saham dan Piutang NDC pada NAC dan NGC

Pada tanggal 7 September 2026, Perseroan dan NDC menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dan Piutang. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan mengambil alih 999 (sembilan ratus sembilan puluh sembilan) saham NDC pada NAC dan 999 (sembilan ratus sembilan puluh sembilan) saham NDC pada NGC, yang masing-masing mewakili 99,90% (sembilan puluh sembilan koma sembilan nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor pada kedua entitas tersebut, dengan nilai pengalihan seluruhnya sebesar Rp1.998.000.000 (satu miliar sembilan ratus sembilan puluh delapan juta Rupiah).

Pada saat yang sama, Perseroan mengambil alih piutang NDC kepada NAC sebesar Rp668.447.000.000 (enam ratus enam puluh delapan miliar empat ratus empat puluh tujuh juta Rupiah) dan piutang NDC kepada NGC sebesar Rp160.000.000 (seratus enam puluh juta Rupiah), atau seluruhnya sebesar Rp668.607.000.000 (enam ratus enam puluh delapan miliar enam ratus tujuh juta Rupiah), yang diambil alih pada nilai nominalnya.

2. Divestasi 13 Perusahaan Anak serta Pengalihan Aset dan Liabilitas

Pada tanggal 8 September 2026, Perseroan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham atas seluruh penyertaan saham Perseroan pada 13 (tiga belas) Perusahaan Anak, yaitu PT Indah Kreasi Sentosa, PT Wisesa Semesta Jaya, PT Panelindo Semesta Indonesia, PT Triguna Anugrah Semesta, PT Wisesa Anugrah Karya, PT Berkat Magran Berjaya, PT Megah Sumber Sejahtera, PT Wisesa Cahaya Harapan, PT Scala Sistema Anugrah, PT Wisesa Jaya Cemerlang, PT Magran Karya Bersama, PT Pelita Anugrah Wisesa, dan PT Wisesa Cahaya Furniture, kepada PT Trijaya Wisesa Makmur selaku pembeli, dengan harga penjualan seluruhnya sebesar Rp121.473.879.000 (seratus dua puluh satu miliar empat ratus tujuh puluh tiga juta delapan ratus tujuh puluh sembilan ribu Rupiah).

Bersamaan dengan transaksi tersebut, Perseroan mengalihkan hak dan/atau kewajiban atas aset dan liabilitas tertentu kepada pihak ketiga dengan nilai imbalan sebesar Rp1.908.852.979 (satu miliar sembilan ratus delapan juta delapan ratus lima puluh dua ribu sembilan ratus tujuh puluh sembilan Rupiah). Sejak tanggal efektifnya transaksi, ketiga belas Perusahaan Anak tersebut dan aset dan kewajiban Perseroan yang dialihkan tidak lagi dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

3. Pinjaman Pemegang Saham dari NDC

Pada tanggal 8 Juli 2026, Perseroan dan NDC menandatangani Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham, dimana NDC memberikan fasilitas pinjaman kepada Perseroan dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp4.000.000.000.000 (empat triliun Rupiah), dengan tingkat bunga sebesar 7% (tujuh persen) per tahun dan jangka waktu sejak tanggal pencairan sampai dengan tanggal 31 Desember 2028. Fasilitas tersebut ditujukan untuk pengembangan dan pembangunan fasilitas pusat data di Kawasan Jababeka, Cikarang, Jawa Barat dan di KEK Industropolis Batang, Jawa Tengah.

4. Pendirian PT NexAI Element Center

Pada tanggal 22 Juli 2026 telah didirikan PT NexAI Element Center ("NEC") berdasarkan Akta Pendirian No. 109 tanggal 22 Juli 2026 yang dibuat di hadapan Eliway Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta Barat, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkum berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0059149.AH.01.01.Tahun 2026 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0176153.AH.01.11.Tahun 2026 tanggal 24 Juli 2026.

Modal ditempatkan dan disetor NEC adalah sebesar Rp2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta Rupiah), dengan susunan kepemilikan Perseroan sebesar 99,00% atau Rp2.475.000.000 dan NDC sebesar 1,00% atau Rp25.000.000. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, NEC belum menjalankan kegiatan operasional.

Dampak dari transaksi-transaksi sebagaimana diuraikan pada angka 1 sampai dengan angka 4 di atas terhadap ekuitas konsolidasian Perseroan diuraikan pada Bab IX Prospektus.

Selain kejadian dan transaksi sebagaimana diuraikan di atas, sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran tidak terdapat kejadian penting lainnya yang mempunyai dampak material terhadap posisi keuangan konsolidasian dan kinerja keuangan konsolidasian Perseroan yang belum diungkapkan dalam Prospektus.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. Keterangan Tentang Perseroan

Perseroan, dahulu bernama PT Mitra Anugrah Investama, didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 2 tanggal 6 Juni 2012, yang dibuat di hadapan Chilmiyati Rufaida, S.H., Notaris di Kabupaten Bogor, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (kini Menkum) berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-31594.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 11 Juni 2012, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0052640.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 11 Juni 2012, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 14 Mei 2013, Tambahan No. 38616 ("**Akta Pendirian Perseroan**").

Perubahan anggaran dasar Perseroan terakhir adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT NexAI Digital Infrastruktur Tbk No. 58 tanggal 7 September 2026, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkum berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0089420.AH.01.02.Tahun 2026 tanggal 9 September 2026, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0229846.AH.01.11.Tahun 2026 tanggal 9 September 2026 ("**Akta Perseroan No. 58/2026**").

Akta Pendirian Perseroan, beserta anggaran dasar Perseroan sebagaimana terakhir diubah dengan Akta Perseroan No. 58/2026, serta perubahannya dari waktu ke waktu untuk selanjutnya disebut sebagai "**Anggaran Dasar Perseroan**".

Perseroan berdomisili di Jakarta Selatan dengan kantor pusat beralamat di Pacific Century Place Lantai 38, SCBD Lot 10 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.

2. Struktur Permodalan Dan Kepemilikan Saham Perseroan

Berdasarkan Akta Perseroan No. 60/2025 dan berdasarkan DPS Perseroan per tanggal 30 September 2026 yang diadministrasikan oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku BAE Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	**6.000.000.000**	**120.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
NDC	1.194.500.000	23.890.000.000	62,71%
Kepemilikan masyarakat di bawah 5%	710.383.411	14.207.668.220	37,29%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**1.904.883.411**	**38.097.668.220**	**100,00%**
Saham dalam Portepel	**4.095.116.589**	**81.902.331.780**	

3. Pengurusan Dan Pengawasan

Berdasarkan (i) Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Panca Anugrah Wisesa Tbk No. 11 tanggal 10 Februari 2026, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0115471 tanggal 27 Februari 2026, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0046893.AH.01.11.Tahun 2026 tanggal 27 Februari 2026, (ii) Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Panca Anugrah Wisesa Tbk No. 79 tanggal 24 Juni 2026, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkum berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0050682.AH.01.02.Tahun 2026 tanggal 10 Juli 2026, dan telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.09-0373110 tanggal 10 Juli 2026, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0157068.AH.01.11.Tahun 2026 tanggal 10 Juli 2026, dan (iii) Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT NexAI Digital Infrastruktur Tbk No. 61 tanggal 7 September 2026, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0402189 tanggal 11 September 2026 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-

0232930.AH.01.11.Tahun 2026 tanggal 11 September 2026, susunan direksi dan dewan komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Suriyanto
Komisaris Independen	:	Ridwan Hassan
Komisaris	:	Glenn T Sugita
Komisaris Independen	:	Widjono Hardjanto

Direksi

Direktur Utama	:	Ahmad Zulfikar
Direktur	:	Putra Harianto Batee
Direktur	:	Ma Da
Direktur	:	Afin

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah sesuai dengan POJK No. 33/2014.

4. Kegiatan Usaha Perseroan

Umum

Pada Februari 2026, Perseroan mengalami perubahan pengendalian melalui pengambilalihan oleh NDC sebagai pemegang saham pengendali. Sebelumnya, Perseroan bergerak di bidang perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga. Melalui persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), Pada tanggal 7 September 2026, Perseroan kemudian melakukan transformasi strategis dengan mengubah fokus kegiatan usahanya menjadi Aktivitas Penyediaan Infrastruktur Komputasi, *Hosting,* dan Aktivitas Terkait, Aktivitas Perusahaan Induk, serta Aktivitas Konsultasi Manajemen dan Bisnis Lainnya. Saat ini, Perseroan menjalankan fungsi sebagai perusahaan induk (*holding company*) dan pengembangan ekosistem penyediaan infrastruktur komputasi, hosting, dan aktivitas terkait (*data center*) dijalankan oleh Perusahaan Anak, di dalam satu ekosistem Grup Perseroan.

Sehubungan dengan transformasi kegiatan usaha yang dilakukan tersebut, Grup Perseroan berencana untuk melakukan ekspansi pada sektor pengembangan, pembangunan, pengelolaan, dan pengoperasian fasilitas *data center* berbasis AI. Fasilitas ini dirancang untuk menyediakan infrastruktur penempatan *server* dan jaringan (*colocation*) yang komprehensif. Fasilitas yang dikembangkan Perseroan dirancang sebagai *data center* berkepadatan daya tinggi (*high-density data center*) yang mampu mendukung beban kerja komputasi awan, komputasi berkinerja tinggi, dan kecerdasan buatan, di samping layanan *colocation*. Seluruh fasilitas tersebut akan didukung oleh sistem kelistrikan, pendinginan, konektivitas tinggi, serta sistem keamanan fisik maupun siber yang beroperasi 24 jam penuh untuk menjamin keandalan dan keberlangsungan layanan bagi pelanggan.

Grup Perseroan melalui NAC telah mengoperasikan *data center* sebesar 6 MW di Jababeka dan telah menghasilkan pendapatan. Selain itu, NAC sedang mengembangkan *data center* berbasis AI dengan kapasitas tambahan 36 MW di Jababeka dan NGC sedang mengembangkan fasilitas *data center* berbasis *Artificial Intelligence* atau (*"**AI**"*) dengan kapasitas 60 MW di KITB. Secara keseluruhan, Perseroan menargetkan pengembangan kapasitas *data center* hingga mencapai 102 MW dengan standar minimal *Tier*-III untuk pengembangan tahap pertama. Rencana ekspansi ini akan dieksekusi secara terukur dengan senantiasa memperhatikan tingkat permintaan pelanggan serta kesiapan infrastruktur pendukung di masing-masing lokasi.

Proses pengembangan *AI data center* meliputi perancangan *rack* dan *data hall*, pembangunan fasilitas dan instalasi sistem mekanikal, elektrikal, perpipaan, teknologi informasi dan komunikasi, pengujian sistem kelistrikan, pendinginan, keamanan dan keandalan operasional, serta tahap pengoperasian dan pemeliharaan fasilitas. Dalam menjalankan kegiatan tersebut, Grup Perseroan berencana mengacu pada standar dan praktik yang berlaku dalam industri *data center*, termasuk penerapan sistem redundansi daya, pemantauan kondisi fasilitas secara waktu nyata, pemeliharaan berkala, pengujian pemulihan bencana, serta sistem manajemen keamanan informasi. Grup Perseroan juga merencanakan pemenuhan sertifikasi dan standar industri yang relevan, termasuk standar sistem manajemen keamanan informasi yang pada umumnya dipersyaratkan oleh pelanggan korporasi dan penyedia layanan komputasi awan.

Prospek Usaha

Perekonomian global pada tahun 2026 masih menghadapi berbagai tantangan yang antara lain dipengaruhi oleh meningkatnya ketegangan geopolitik, khususnya konflik di kawasan Timur Tengah, yang berdampak terhadap harga energi, inflasi, serta volatilitas pasar keuangan global. Berdasarkan *World Economic Outlook Update* yang diterbitkan oleh International Monetary Fund ("**IMF**") pada Juli 2026, pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan sebesar 3,0% pada tahun 2026 dan meningkat menjadi 3,4% pada tahun 2027.

Di tengah ketidakpastian perekonomian global tersebut, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang baik. Bank Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan II tahun 2026 sebesar 5,29% secara tahunan (*year-on-year*), setelah tumbuh sebesar 5,61% pada triwulan I tahun 2026. Pertumbuhan tersebut antara lain didukung oleh konsumsi rumah tangga yang tumbuh sebesar 5,06% dan investasi yang tumbuh sebesar 6,87% secara tahunan.

Ketahanan ekonomi Indonesia juga didukung oleh posisi cadangan devisa yang memadai. Pada akhir Juli 2026, cadangan devisa Indonesia tercatat sebesar USD145,3 miliar, setara dengan pembiayaan sekitar 5,5 bulan impor dan berada di atas standar kecukupan internasional yang di sekitar 3 bulan impor. Kondisi tersebut memberikan dukungan terhadap ketahanan sektor eksternal dan stabilitas makroekonomi Indonesia di tengah ketidakpastian pasar keuangan global.

Dalam jangka menengah, Pemerintah juga terus mendorong transformasi ekonomi nasional. Sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional ("RPJMN") 2025–2029, Pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi menuju 8% pada akhir periode RPJMN. Upaya tersebut dilakukan antara lain melalui peningkatan investasi, pembangunan infrastruktur, penguatan produktivitas, serta percepatan transformasi ekonomi dan digital.

Perkembangan Ekonomi Digital Indonesia

Perkembangan teknologi dan peningkatan penggunaan layanan berbasis digital telah mendorong pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia. Digitalisasi semakin luas digunakan dalam berbagai aktivitas masyarakat dan dunia usaha, antara lain melalui *e-commerce*, layanan keuangan digital, komunikasi, hiburan, serta berbagai layanan berbasis internet lainnya.

Berdasarkan data dari website Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia ("APJII"), tingkat penetrasi internet di Indonesia pada tahun 2026 telah mencapai 81,72% atau sekitar 235 juta pengguna, meningkat dibandingkan dengan sekitar 221 juta pengguna atau tingkat penetrasi 79,5% pada tahun 2024. Besarnya basis pengguna tersebut menunjukkan semakin luasnya akses masyarakat terhadap layanan berbasis digital di Indonesia.

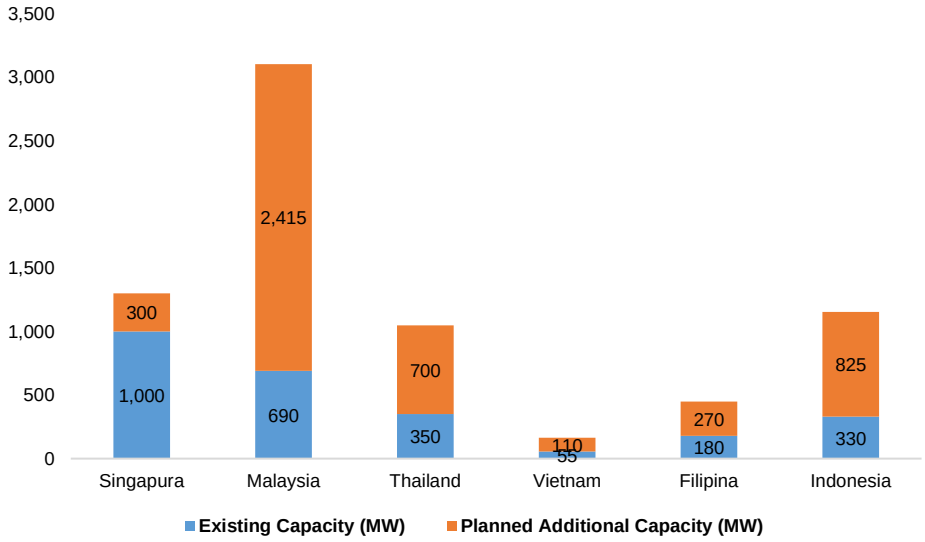
Peningkatan penggunaan layanan digital tersebut juga tercermin dari semakin tingginya aktivitas transaksi pembayaran digital. Bank Indonesia mencatat volume transaksi pembayaran digital pada triwulan II tahun 2026 mencapai 16,07 miliar transaksi, meningkat sebesar 36,88% secara tahunan. Dalam periode yang sama, transaksi melalui aplikasi *mobile* meningkat sebesar 31,39%, sedangkan transaksi melalui QRIS meningkat sebesar 100,12% secara tahunan. Perkembangan tersebut menunjukkan semakin intensifnya pemanfaatan layanan digital dalam aktivitas ekonomi masyarakat.

Meningkatnya aktivitas pembayaran digital tersebut merupakan salah satu bagian dari perkembangan ekonomi digital Indonesia yang semakin luas. Berdasarkan Rencana Strategis Kementerian Komunikasi dan Digital Tahun 2025–2029 sebagaimana ditetapkan melalui Peraturan Menteri Komunikasi dan Digital No. 16 Tahun 2025, ekonomi digital Indonesia diproyeksikan mencapai sekitar Rp4.067 triliun pada tahun 2029. Perkembangan tersebut antara lain didukung oleh semakin luasnya digitalisasi di berbagai sektor serta perkembangan teknologi seperti *cloud computing*, *AI*, *Internet of Things*, dan analitik data, yang mendorong peningkatan kebutuhan terhadap pemrosesan dan pengelolaan data.

Kondisi tersebut meningkatkan kebutuhan terhadap infrastruktur teknologi informasi yang memiliki kapasitas tinggi, tingkat keamanan yang memadai, serta konektivitas dan ketersediaan layanan yang andal, sehingga menjadi salah satu faktor yang mendukung perkembangan kebutuhan terhadap fasilitas *data center* di Indonesia.

Outlook Industri *Data Center* di Indonesia

Indonesia memiliki potensi pertumbuhan industri *data center* yang didukung oleh besarnya pasar digital domestik dan meningkatnya kebutuhan terhadap infrastruktur digital. Berdasarkan Indonesia Economic Prospects – Digital Foundations for Growth yang diterbitkan oleh World Bank pada Desember 2025, kapasitas *data center* yang telah beroperasi di Indonesia pada Semester I tahun 2025 tercatat sekitar 333 MW, dibandingkan dengan Malaysia sekitar 689 MW dan Singapura sekitar 1.002 MW. Dalam periode yang sama, terdapat sekitar 714 MW kapasitas *data center* yang direncanakan untuk dikembangkan di Indonesia, yang menunjukkan adanya potensi penambahan kapasitas *data center* dalam beberapa tahun mendatang.



Sumber: e-Conomy SEA 2025, Google, Temasek dan Bain & Company; berdasarkan Cushman & Wakefield Asia Pacific Data Centre Q2 2025 Key Indicators dan Bain analysis.

Perbandingan tersebut menunjukkan bahwa kapasitas *data center* Indonesia yang telah beroperasi masih lebih rendah dibandingkan dengan sejumlah pasar utama di kawasan, sementara terdapat rencana pengembangan kapasitas yang cukup besar. World Bank juga menempatkan peningkatan kapasitas *data center* dan *cloud* sebagai salah satu agenda dalam penguatan infrastruktur *digital* Indonesia serta menekankan pentingnya peningkatan iklim investasi untuk mendukung pengembangan kapasitas tersebut.

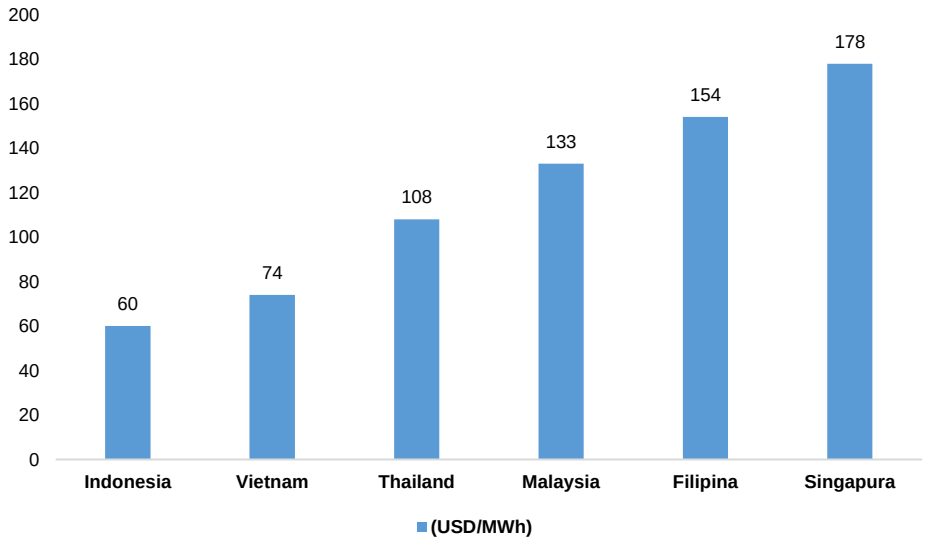
Sejalan dengan kebutuhan pengembangan kapasitas tersebut, investasi pada sektor infrastruktur digital di Indonesia juga menunjukkan perkembangan. Berdasarkan data Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM, realisasi investasi Indonesia sepanjang Semester I tahun 2026 mencapai Rp1.010,6 triliun, meningkat sebesar 7,2% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Berdasarkan keterangan Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala BKPM, sektor Jasa Lainnya, yang antara lain didominasi oleh investasi *data center*, mencatat realisasi investasi sekitar Rp114 triliun atau sekitar 11,3% dari total realisasi investasi nasional pada Semester I tahun 2026. Kondisi tersebut menunjukkan tingginya minat investasi terhadap pengembangan infrastruktur digital dan *data center* di Indonesia.

Perkembangan tersebut menunjukkan meningkatnya perhatian investor terhadap pembangunan infrastruktur digital di Indonesia. Namun demikian, perkembangan industri tetap bergantung pada antara lain ketersediaan dan keandalan pasokan listrik, konektivitas jaringan, ketersediaan lahan, kebutuhan investasi yang relatif besar, akses terhadap energi terbarukan, perkembangan teknologi, perizinan, serta tingkat persaingan di antara penyedia *data center.*

Faktor Pendukung Pengembangan *Data Center* di Indonesia

Indonesia memiliki sejumlah faktor yang dapat mendukung pengembangan industri *data center*, baik dari sisi permintaan maupun ketersediaan infrastruktur pendukung. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (“BPS”), jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2026 mencapai sekitar 287 juta jiwa. Besarnya basis penduduk tersebut, disertai dengan tingginya tingkat penetrasi internet dan penggunaan layanan berbasis digital, memberikan basis pengguna yang besar bagi perkembangan aktivitas dan layanan digital di Indonesia.

Dari sisi energi, berdasarkan website yang diterbitkan oleh Wood Mackenzie, tarif listrik yang bersumber dari jaringan kelistrikan (*on-grid electricity*) untuk *data center* di Indonesia pada tahun 2025 tercatat sekitar USD60/MWh, lebih rendah dibandingkan dengan Vietnam sebesar USD74/MWh, Thailand USD108/MWh, Malaysia USD133/MWh, Filipina USD154/MWh dan Singapura USD178/MWh. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Indonesia memiliki biaya listrik yang relatif rendah dibandingkan dengan sejumlah negara lain di kawasan Asia Tenggara.



Sumber : Wood Mackenzie, Southeast Asian data-centre power demand is set to explode, Desember 2025.

Selain itu, Indonesia didukung oleh sumber energi domestik yang beragam, termasuk tenaga surya, tenaga air dan panas bumi. Berdasarkan RUPTL PLN 2025–2034, Pemerintah merencanakan penambahan kapasitas pembangkit sebesar 69,5 GW, termasuk sekitar 17,1 GW tenaga surya, 11,7 GW tenaga air dan 5,2 GW panas bumi. Pemerintah juga merencanakan pembangunan jaringan transmisi dan gardu induk yang ditujukan untuk meningkatkan kapasitas dan keandalan sistem kelistrikan nasional serta mendukung pertumbuhan kebutuhan energi.

Pengembangan *data center* di Indonesia juga didukung oleh kerangka regulasi terkait tata kelola dan penyimpanan data. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik, Penyelenggara Sistem Elektronik ("PSE") Lingkup Publik pada prinsipnya wajib melakukan pengelolaan, pemrosesan dan/atau penyimpanan Sistem Elektronik dan Data Elektronik di wilayah Indonesia, kecuali dalam kondisi tertentu. Sementara itu, PSE Lingkup Privat dapat melakukan pengelolaan, pemrosesan dan/atau penyimpanan data di dalam dan/atau di luar wilayah Indonesia dengan memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dengan mempertimbangkan biaya energi yang relatif kompetitif, keragaman sumber energi domestik, pengembangan infrastruktur kelistrikan serta kerangka regulasi terkait tata kelola data, Indonesia memiliki sejumlah faktor pendukung bagi pengembangan kapasitas *data center* seiring dengan meningkatnya kebutuhan terhadap infrastruktur digital.

Peluang dan Prospek Grup Perseroan

Dengan memperhatikan besarnya basis pengguna digital, pertumbuhan ekonomi digital, perkembangan penggunaan teknologi berbasis *cloud computing* dan AI, serta masih terbukanya ruang pengembangan kapasitas *data center* di Indonesia, Grup Perseroan memandang bahwa industri *data center* di Indonesia memiliki prospek pertumbuhan yang baik dalam jangka menengah dan panjang. Prospek tersebut turut didukung oleh berkembangnya investasi pada sektor *data center*, biaya energi yang relatif kompetitif, ketersediaan sumber energi domestik yang beragam, serta pengembangan infrastruktur kelistrikan nasional. Kondisi tersebut memberikan peluang bagi penyedia *data center* untuk memenuhi kebutuhan infrastruktur komputasi dan penyimpanan data dari berbagai sektor.

Grup Perseroan bermaksud memanfaatkan peluang tersebut melalui pengembangan fasilitas *data center* yang mampu mendukung kebutuhan komputasi berbasis *AI* dengan kapasitas dan kepadatan daya yang tinggi. Saat ini, Grup Perseroan melalui NAC telah mengoperasikan *data center* dengan kapasitas sebesar 6 MW di Jababeka serta sedang mengembangkan tambahan kapasitas sebesar 36 MW di Jababeka dan 60 MW di KITB, sehingga secara keseluruhan Grup Perseroan merencanakan kapasitas hingga mencapai 102 MW pada tahap pengembangan pertama dengan standar minimal *tier* III. Pengembangan tersebut dilakukan dengan memperhatikan antara lain keandalan pasokan listrik, sistem pendinginan, konektivitas jaringan, keamanan data, efisiensi penggunaan energi, skalabilitas fasilitas serta kebutuhan pelanggan.

Melalui pengembangan kapasitas tersebut, Grup Perseroan berupaya meningkatkan skala kegiatan usaha, memperluas kemampuan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan, serta membangun posisi sebagai salah satu penyedia infrastruktur *data center* yang kompetitif di Indonesia. Seiring dengan berkembangnya kegiatan usaha

dan kebutuhan pelanggan, Grup Perseroan juga akan terus mengevaluasi peluang pengembangan kapasitas dan layanan secara bertahap yang dapat memperkuat daya saing Grup Perseroan di pasar domestik serta membuka peluang untuk melayani kebutuhan pelanggan di tingkat regional.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK TERDAPAT KECENDERUNGAN YANG SIGNIFIKAN DALAM PENJUALAN, BEBAN, DAN HARGA PENJUALAN SEJAK TAHUN BUKU TERAKHIR YANG DAPAT MEMPENGARUHI KEGIATAN USAHA DAN PROSPEK KEUANGAN PERSEROAN, SELAIN FAKTOR RISIKO YANG DI LUAR KENDALI PERSEROAN SEBAGAIMANA TELAH DIUNGKAPKAN PADA BAB FAKTOR RISIKO.

SETIAP KECENDERUNGAN, KETIDAKPASTIAN, PERMINTAAN, KOMITMEN, ATAU PERISTIWA YANG DAPAT DIKETAHUI YANG DAPAT MEMPENGARUHI SECARA SIGNFIKAN PENJUALAN BERSIH ATAU PENDAPATAN USAHA, PENDAPATAN DARI OPERASI BERJALAN, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS ATAU SUMBER MODAL, ATAU PERISTIWA YANG AKAN MENYEBABKAN INFORMASI KEUANGAN YANG DILAPORKAN TIDAK DAPAT DIJADIKAN INDIKASI ATAS HASIL OPERASI ATAU KONDISI KEUANGAN MASA MENDATANG, TELAH DIUNGKAPKAN SEBAGAI FAKTOR RISIKO YANG BERADA DI LUAR KENDALI PERSEROAN, SEBAGAIMANA TELAH DIUNGKAPKAN PADA BAB FAKTOR RISIKO.

EKUITAS

Tabel di bawah ini menunjukkan perkembangan posisi ekuitas konsolidasian Perseroan per tanggal 30 April 2026, 31 Desember 2025, dan 31 Desember 2024 yang diambil dari:

a. Laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan pada tanggal 30 April 2026 dan 31 Desember 2025 serta untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2026 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, yang disusun dan disajikan oleh Manajemen Grup Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No 00076/3.0291/AU.1/05/0824-1/1/X/2026 tanggal 9 Oktober 2026, yang ditandatangani oleh Sudirman Simangunsong, M.Si., CPA dengan Izin Akuntan Publik No. AP.0824, dengan opini tanpa modifikasian.

   Informasi keuangan konsolidasian Grup Perseroan untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2025, yang disusun dan disajikan oleh Manajemen Grup Perseroan sebagai angka komparatif terhadap informasi keuangan untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2026 serta tidak diaudit dan tidak direviu

   Laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sebelumnya juga telah diaudit secara tersendiri oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00027/3.0291/AU.1/05/0824-1/1/III/2026 tanggal 31 Maret 2026, yang ditandatangani oleh Sudirman Simangunsong, M.Si., CPA dengan Izin Akuntan Publik No. AP.0824, dengan opini tanpa modifikasian. Laporan auditor independen tersebut memuat hal audit utama mengenai (i) kecukupan penyisihan keusangan persediaan dan (ii) verifikasi eksistensi atas persediaan.

b. Laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan tanggal 31 Desember 2024 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun dan disajikan oleh Manajemen Grup Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00894/2.0459/AU.1/05/1664-1/1/VI/2025, yang ditandatangani oleh Andiek Nugroho, S.E., Ak., M.Ak., CA., CPA dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.1664, dengan opini tanpa modifikasian.

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 April	31 Desember	
	2026	2025	2024
EKUITAS			
Modal dasar: 6.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp20 per saham Modal ditempatkan dan disetor: 1.904.883.411 saham dengan nilai nominal Rp20 per saham	38.097.668.220	38.097.668.220	38.097.668.220
Agio saham	42.884.580.302	42.884.580.302	42.884.580.302
Agio waran	879.013.980	879.013.980	879.013.980
Penghasilan komprehensif lain	859.777.186	693.916.611	632.865.921
Saldo laba	35.285.674.658	44.642.158.717	53.661.648.912

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	**118.006.714.346**	**127.197.337.830**	**136.155.777.335**
Kepentingan non-pengendali	981.631.658	975.693.525	933.442.646
JUMLAH EKUITAS	**118.988.346.004**	**128.173.031.355**	**137.089.219.981**

Saham baru yang ditawarkan oleh Perseroan dalam rangka PMHMETD I dengan menerbitkan HMETD seluruhnya merupakan saham biasa atas nama yang dikeluarkan dari portepel Perseroan yang mengakibatkan terjadinya peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor penuh dalam Perseroan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan dengan ini melakukan PMHMETD I dalam rangka penerbitan HMETD kepada para pemegang saham Perseroan sebanyak 285.732.512 (dua ratus delapan puluh lima juta tujuh ratus tiga puluh dua ribu lima ratus dua belas) saham atau sebesar 13,04% ([tiga belas koma nol empat persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah PMHMETD I dengan nilai nominal Rp20 (dua puluh Rupiah), yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp8.880 (delapan ribu delapan ratus delapan puluh Rupiah).

Berikut ini adalah tabel proforma ekuitas per tanggal 30 April 2026 apabila PMHMETD I dan seluruh HMETD telah selesai dilaksanakan, sebelum dikurangi biaya-biaya emisi:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	**Ekuitas per 30 April 2026 dengan nilai nominal Rp20 per saham**	**Asumsi perubahan struktur permodalan ekuitas atas penerbitan sebanyak 285.732.512 Saham Baru dengan nilai nominal Rp20 dan Harga Pelaksanaan Rp8.880 per saham**	**Ekuitas proforma per 30 April 2026 setelah PMHMETD I**
EKUITAS			
Modal saham	38.097.668.220	5.714.650.240	43.812.318.460
Agio saham	42.884.580.302	2.531.590.056.320	2.574.474.636.622
Agio waran	879.013.980	-	879.013.980
Penghasilan komprehensif lain	859.777.186	-	859.777.186
Saldo laba	35.285.674.658	(49.090.654.560)	(13.804.979.902)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	**118.006.714.346**	**2.488.214.052.000**	**2.606.220.766.346**
Kepentingan non-pengendali	981.631.658	(985.118.354)	(3.486.696)
JUMLAH EKUITAS	**118.988.346.004**	**2.487.228.933.646**	**2.606.217.279.650**

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Akuntan Publik	:	KAP Doli Bambang Sulistiyanto Dadang & Ali
Konsultan Hukum	:	TnP Law Firm
Notaris	:	Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.
Biro Administrasi Efek	:	PT Adimitra Jasa Korpora

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Perseroan telah menunjuk PT Adimitra Jasa Korpora sebagai pelaksana pengelola administrasi saham dan sebagai agen pelaksana Perseroan, sesuai dengan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham.

1. Pemesan Yang Berhak

Para pemegang saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 6 November 2026 pukul 16.00 WIB berhak untuk mengajukan pemesanan Saham Baru dalam rangka PMHMETD I ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 100 (seratus) Saham Lama akan mendapatkan 15 (lima belas) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dalam PMHMETD I sebesar Harga Pelaksanaan.

Pemesan yang berhak untuk melakukan pembelian Saham Baru adalah:

a. Pemegang SBHMETD yang namanya tercantum dalam SBHMETD atau pembeli HMETD yang namanya tercantum di dalam kolom endosemen pada SBHMETD sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD; atau
b. Pemegang HMETD yang sah, yaitu pemegang saham yang memperoleh HMETD dari Perseroan dan belum menjual HMETD tersebut; atau

c. Pemesan dapat terdiri atas Perorangan Warga Negara Indonesia dan/atau Warga Negara Asing dan/atau Lembaga/Badan Hukum Indonesia atau Asing, sebagaimana diatur dalam UUPM.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD wajib mendaftar di BAE Perseroan sebelum batas akhir pendaftaran Pemegang Saham, yaitu pada tanggal 6 November 2026.

2. Distribusi HMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek di KSEI Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) hari bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu pada tanggal 9 November 2026.

Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan melalui KSEI yang dapat diperoleh oleh pemegang saham Perseroan dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham, yang dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak atau kuasanya di BAE pada setiap hari dan jam kerja mulai tanggal 10 November 2026 dengan membawa:

a. Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) atau fotokopi anggaran dasar (bagi pemegang saham lembaga/badan hukum). Pemegang saham juga wajib menunjukkan asli dari fotokopi tersebut; dan
b. Asli surat kuasa (jika dikuasakan) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi identitas diri yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperhatikan).

3. Tata Cara Pelaksanaan Pelaksanaan HMETD

Pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 10 November 2026 sampai dengan tanggal 23 November 2026.

a. Para pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Anggota Bursa / Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem *Central Depository-Book Entry Settlement System* (C-BEST) sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota Bursa/Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
   1. Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut; dan
   2. Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam Rekening Efek pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

   Satu Hari Kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening Bank Perseroan.

   Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh BAE dalam bentuk elektronik ke rekening yang telah ditentukan oleh KSEI untuk selanjutnya didistribusikan ke masing-masing Rekening Efek pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham Baru hasil pelaksanaan akan didistribusikan BAE Perseroan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik *(in good funds)* di rekening Bank Perseroan.

b. Para pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE Perseroan, dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
   1. Asli SBHMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
   2. Asli bukti pembayaran dengan tunai/cek/wesel/transfer ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
   3. Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan Direksi/Pengurus (bagi Lembaga /Badan Hukum);
   4. Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi identitas diri yang masih berlaku baik untuk Pemberi kuasa maupun Penerima Kuasa;

5. Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD-nya dalam bentuk elektronik maka permohonan pelaksanaan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
   a. Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas Saham Baru Hasil Pelaksanaan HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI atas nama pemberi kuasa; dan
   b. Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.

Perseroan akan menerbitkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik SKS jika pemegang SBHMETD tidak menginginkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD-nya dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI.

Setiap dan semua biaya yang timbul dalam rangka konversi atas saham Perseroan dari bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan di kantor BAE. Pendaftaran dapat dilakukan mulai tanggal 10 November 2026 sampai dengan tanggal 23 November 2026 pada hari dan jam kerja (Senin sampai dengan Jumat pukul 09.00 - 15.00 WIB).

Bilamana pengisian SBHMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat pemesanan saham yang tercantum dalam SBHMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat pemesanan saham yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik *(in good funds)* di rekening Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

4. Pemesanan Pembelian Tambahan Saham

Pemegang Saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/pemegang HMETD terakhir yang namanya tercantum di dalam kolom endosemen pada SBHMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian saham tambahan yang telah disediakan pada SBHMETD dan atau FPPS Tambahan dalam jumlah sekurang-kurangnya 1 (satu) saham atau kelipatannya dan menyerahkan kepada BAE paling lambat pada hari terakhir periode perdagangan HMETD, yaitu tanggal 23 November 2026.

a. Bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan Saham Baru hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan kepada BAE melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
   - Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
   - Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian Saham Baru tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas Saham Baru hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif di KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian Saham Baru tambahan atas nama pemberi kuasa;
   - Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi perorangan), atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/Pengurus (bagi Lembaga /Badan Hukum);
   - Asli bukti pembayaran dengan tunai/cek/wesel/transfer ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
   - Asli Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap untuk keperluan pendistribusian saham tambahan hasil pelaksanaan oleh BAE.

b. Bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan Saham Baru hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS, harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
   - Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
   - Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermaterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi identitas diri dari Pemberi kuasa maupun Penerima Kuasa;
   - Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi perorangan), atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/Pengurus (bagi Lembaga /Badan Hukum);
   - Asli bukti pembayaran dengan tunai/cek/wesel/transfer ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

c. Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:
   - Asli instruksi pelaksanaan *(exercise)* yang telah berhasil *(settled)* dilakukan melalui C-BEST yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-BEST);

- Asli Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan oleh BAE;
- Asli bukti pembayaran dengan tunai / cek / wesel / transfer ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran atas pemesanan pembelian saham tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening Bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 25 November 2026 dalam keadaan baik *(in good funds)*. Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

5. Penjatahan Pemesanan Tambahan

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan ditentukan pada tanggal 26 November 2026 dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka seluruh pesanan atas Saham Baru tambahan akan dipenuhi;
b. Bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan, termasuk pemesanan Saham baru tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesan Saham Baru tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan Saham Baru tambahan.

Manajer penjatahan, dalam hal ini adalah Perseroan, akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus, dan Peraturan No. IX.A.7 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum. Laporan hasil pemeriksaan tersebut wajib disampaikan oleh Perseroan kepada OJK paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal penjatahan berakhir sesuai dengan ketentuan POJK No. 32/2015.

6. Persyaratan Pembayaran

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PMHMETD I harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah pada saat pengajuan pemesanan secara tunai/cek/wesel/transfer dengan mencantumkan Nomor SBHMETD atau Nomor FPPS Tambahan dan pembayaran harus dilakukan ke rekening Bank Perseroan sebagai berikut:

PT Bank Negara Indonesia
Nomor Rekening: 70700-98989
Atas Nama: Nexai Digital Infrastruktur Tbk PT

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau wesel bank tersebut ditolak oleh bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian Saham Baru dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek/wesel/transfer, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/wesel/transfer yang dananya telah diterima baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian Saham Baru tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 25 November 2026.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham PMHMETD I ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE yang ditunjuk Perseroan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Saham Baru akan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan pembelian Saham yang telah dicap dan ditandatangani kepada pemesan sebagai tanda bukti pemesanan pembelian Saham Baru untuk kemudian dijadikan salah satu bukti pada saat mengambil Saham Baru dan pengembalian uang untuk pemesanan saham tambahan yang tidak terpenuhi Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD *(exercise*) dari C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening di KSEI.

8. Pembatalan Pemesanan Pembelian

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik sebagian atau secara keseluruhan dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan Saham Baru akan

disampaikan bersamaan dengan surat konfirmasi penjatahan atas pemesanan Saham Baru Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan Saham Baru antara lain:

a. Pengisian SBHMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan Saham Baru yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus;
b. Persyaratan pembayaran tidak terpenuhi;
c. Persyaratan kelengkapan dokumen permohonan tidak terpenuhi;

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruh pemesanan Saham Baru tambahan atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham baru, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah pada tanggal 30 November 2026. Pengembalian uang pemesanan dilakukan dengan menggunakan pemindahbukuan ke rekening pemesan. Pengembalian uang pemesan yang dilakukan pada tanggal 30 November 2026 tidak akan disertai dengan pembayaran bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang yang melampaui 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal Penjatahan, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai bunga yang diperhitungkan mulai Hari Kerja ke-2 (dua) setelah tanggal Penjatahan sampai dengan tanggal pengembalian uang. Besar bunga atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham tersebut dihitung sebesar suku bunga rata-rata deposito dengan jangka waktu 1 (satu) bulan pada bank dimana uang pemesanan tersebut ditempatkan. Perseroan tidak membayar bunga atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh kesalahan pemesan pada saat mencantumkan nama bank dan nomor rekening bank.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya melalui KSEI,maka pengembalian uang pemesanan akan dilakukan oleh KSEI.

10. Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD

Saham Baru Hasil Pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai haknya melalui KSEI, akan dikreditkan pada Rekening Efek dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau saham dalam bentuk warkat selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah efektif (*in good funds*) di rekening Perseroan.

Adapun Saham Baru hasil penjatahan atas pemesanan Saham Baru tambahan bagi pemegang saham yang sahamnya tercatat dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan.

Sedangkan bagi pemegang saham yang sahamnya tidak tercatat dalam Penitipan Kolektif di KSEI, SKS baru hasil pelaksanaan HMETD dapat diambil mulai tanggal 12 November 2026 sampai dengan tanggal 25 November 2026 pada hari dan jam kerja (Senin sampai dengan Jumat pukul 09.00 – 15.00 WIB). Sedangkan SKS baru hasil penjatahan saham dapat diambil mulai tanggal 26 November 2026 pada hari dan jam kerja (Senin sampai dengan Jumat pukul 09.00 – 15.00 WIB). Pengambilan dilakukan di kantor BAE dengan menunjukkan/menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

a. Asli identitas diri yang masih berlaku (bagi perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/Pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
b. Asli surat kuasa (jika dikuasakan) bermaterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi identitas diri yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa;
c. Asli bukti tanda terima pemesanan saham

11. Alokasi Terhadap HMETD Yang Tidak Diambil Bagian

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil bagian/dibeli oleh Pemegang Saham Yang Berhak dan/atau para pemegang HMETD, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang telah melaksanakan haknya dan telah melakukan pemesanan melebihi hak yang dimilikinya sebagaimana tercantum dalam SBHMETD dan/atau FPPS Tambahan, secara proporsional berdasarkan jumlah HMETD yang telah dilaksanakan. Jika masih terdapat sisa saham setelah dilakukan alokasi terhadap pemesanan tambahan, maka sisa saham tersebut tidak akan dikeluarkan dari portepel Perseroan.

12. Lain - Lain

Setiap dan semua biaya konversi sehubungan pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Prospektus, SBHMETD, FPPS Tambahan dan Formulir Permohonan Pemecahan SBHMETD dapat diambil langsung oleh pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 6 November 2026 di:

PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240, Indonesia
Telepon: (021) 2974 5222
Faksimili: (021) 2928 9961

Apabila pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan belum mengambil Prospektus dan SBHMETD serta tidak menghubungi BAE, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab BAE ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para pemegang saham yang bersangkutan.